BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sebuah rencana sistematis yang menggambarkan metode dan prosedur yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian. Rancangan ini mencakup langkah-langkah yang diperlukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Rancangan penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terstruktur dan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.⁴⁴

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data bersifat numerik dengan analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik⁴⁵. Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Mudharabah (X1) dan Musyarakah (X2) terhadap ROA (Y) BPRS di cabang yang tersebar pada Provinsi Jawa Timur Periode 2023. Oleh karena itu variabel independen mencakup mudharabah (X1) dan musyarakah (X2) dengan variabel dependen adalah ROA (Y). Sampel yang digunakan diperoleh dari OJK yaitu pada Periode 2023.

⁴⁴ S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 14th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).

⁴⁵ A Alfianika, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2018).

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) yaitu mudharabah (X1) dan musyarakah (X2) terhadap ROA (Y)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di OJK dengan mengambil BPRS yaitu periode tahun 2023 bersifat triwulan. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan akses internet ke website resmi OJK. Pengambilan lokasi tersebut karena terdapat data penelitian yang digunakan bersifat akurat dan resmi.

D. Populasi Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian adalah "keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran pengamatan atau penelitian, di mana hasil dari pengamatan atau penelitian tersebut akan digeneralisasikan." Populasi ini mencakup semua individu atau unit yang memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁶

Tabel 3. 1
Daftar Populasi Periode 2023

No	Nama Bank
1	BPRS Karya Mugi Sentosa
2	BPRS Tanmiya Artha
3	BPRS Amanah Sejahtera
4	BPRS Lantabur Tebuireng
5	BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda

⁴⁶ S Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

6	BPRS Sarana Prima Mandiri
7	BPRS Bhakti Sumekar Perseroda
8	BPRS Daya Artha Mentari
9	BPRS Rahma Syariah
10	BPRS Al Maburr Babadan

(Sumber: OJK, diakses 2023)

Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 10 BPRS di Jawa Timur pada periode 2023.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari obyek yang teliti. Oleh karena itu penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel dengan *Sampling* jenuh. Sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu BPRS yang terdaftar di OJK periode 2023 dan memiliki laporan keuangan lengkap dari sisi variabel yang diteliti.⁴⁷

a) Teknik Pengambilan Sampel

Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel karena jumlahnya relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dalam tabel di atas, terdapat 10 bank BPRS yang dapat dijadikan objek penelitian. Jika penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, maka semua bank dalam daftar tersebut akan dijadikan sampel tanpa pengecualian. Hal ini memungkinkan penelitian memperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif karena mencakup seluruh populasi yang ada, sehingga tidak ada risiko bias akibat pemilihan sampel yang

⁴⁷ L. Nizamuddin, A., Saputra, R., & Putri, "Metode Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Sosial: Studi Kasus Pada BPRS," *Jurnal Penelitian Ekonomi* 15, no. 2 (2021): 45–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jpe.v15i2.6789>.

terbatas.⁴⁸ Dari 32 BPRS yang dianalisis, 10 BPRS memiliki kelengkapan data dan menunjukkan fluktuasi dalam laporan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROA. Hal ini mencerminkan adanya variasi yang signifikan dalam kinerja keuangan di antara BPRS tersebut.

Data yang digunakan terdiri dari 40 entri, yang mencakup semua triwulan pada tahun 2023, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang tren pembiayaan dalam periode tersebut. Fluktuasi ini penting untuk dianalisis karena dapat menunjukkan bagaimana pembiayaan berbasis syariah, seperti mudharabah dan musyarakah, mempengaruhi profitabilitas BPRS. Dengan menganalisis data ini pada tabel 1.2, kita bisa memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh BPRS dalam mengelola pembiayaan syariah.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang sesuai adalah BPRS berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian BPRS Jawa Timur Periode 2023

No	Nama Bank
1	BPRS Karya Mugi Sentosa
2	BPRS Tanmiya Artha
3	BPRS Amanah Sejahtera
4	BPRS Lantabur Tebuireng
5	BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang Perseroda
6	BPRS Sarana Prima Mandiri
7	BPRS Bhakti Sumekar Perseroda
8	BPRS Daya Artha Mentari

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 18th ed. (Bandung: Alfabeta, 2021).

9	BPRS Rahma Syariah
10	BPRS Al Mabror Babadan

(Sumber: OJK, diakses 2024)

Berdasarkan perusahaan yang telah digunakan sebagai sampel penelitian karena telah memenuhi kriteria kelengkapan laporan keuangan data pembiayaan mudharabah dan musyarakah, data ROA BPRS Jawa Timur periode 2023.

E. Teknik Pengumpulan

Teknik dalam pengumpulan - pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data dan Model Pengumpulan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana peran data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BPRS tahun periode 2023. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut (Suryabrata, 2014) “data dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkatkan jenis dan data yang telah dibentuk, telah dikumpulkan dan juga telah diolah oleh pihak lain, dalam bentuk komentar dan publikasi.”⁴⁹

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini mencakup sumber referensi yang berasal dari penelitian sebelumnya baik berupa jurnal maupun prosiding. Tidak hanya itu, sumber e-book juga dibutuhkan untuk memperkaya bahasan penelitian saat disitasi.

⁴⁹ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*.

F. Definisi Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan spesifik mengenai bagaimana suatu variabel akan diukur dan dioperasionalkan dalam konteks penelitian. Ini mencakup cara variabel diidentifikasi, diukur, dan dikategorikan secara konkret dalam proses penelitian.⁵⁰

Dalam penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap ROA," penting untuk mendefinisikan secara operasional variabel-variabel yang terlibat untuk memastikan bahwa penelitian dapat diukur dan dianalisis dengan tepat. Berikut adalah definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam konteks penelitian ini:

a. Pembiayaan Mudharabah (X1)

Pembiayaan mudharabah adalah jenis pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah kepada mitra usaha berdasarkan kontrak di mana pihak pemberi modal (*mudharib*) menyediakan modal, sementara pihak pengelola usaha (*mudharib*) memberikan keahlian dan pengelolaan. Keuntungan dari usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemberi modal.⁵¹

b. Pembiayaan Musyarakah (X2)

Pembiayaan musyarakah adalah jenis pembiayaan di mana semua pihak dalam perjanjian menyediakan modal dan berbagi keuntungan serta kerugian sesuai dengan porsi kontribusi modal

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵¹ Nasution, *Manajemen Pembiayaan Syariah: Teori Dan Aplikasi Mudharabah*.

mereka. Ini adalah bentuk kemitraan dalam pembiayaan yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah.⁵²

c. ROA (Y)

ROA (*Return on Assets*) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, biasanya dalam periode tahunan⁵³.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan software penunjang. Software yang digunakan antara lain Ms. Excel 2016 dan IBM SPSS 21 Version sebagai pengolah data statistik, dengan analisa bertahap berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini guna mengetahui seberapa besar peran pernyataan dan karakteristik responden dalam menilai Mudharabah (X1), Musyarakah (X2) dan ROA (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

⁵² Musfiroh, "Musyarakah Dalam Ekonomi Islam (Aplikasi Musyarakah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syariah)."

⁵³ W Wahyuni, "Kajian Teori Return Of Asset," *E-Jurnal Akuntansi*, 2017, 19.

Uji asumsi klasik adalah memberikan kepastian dalam persamaan regresi linier agar tidak bias dan konsisten, mencakup⁵⁴:

- a. Uji Normalitas dapat diuji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) dari Kolmogorov-Smirnov Test lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (*2-tailed*) dari Kolmogorov-Smirnov Test kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal⁵⁵.
- b. Gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW *test*) dengan keputusan sebagai berikut⁵⁶:

Tabel 3. 3
Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dl$
Tidak autokorelasi positif	Bukan keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak autokorelasi negatif	Ditolak	$4 - dl \leq d \leq 4$
Tidak autokorelasi negatif	Bukan keputusan	$4 - dl \leq d \leq 4 - du$
Tidak autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du \leq d \leq 4 - du$

Sumber : Hussin, Fauzi., et al (2014). *Kaedah Penyelidikan & Analisis Data SPSS*. Penerbit Universiti Utara Malaysia

⁵⁴ N Hussin, H., Karim, M. R., & Hussin, "The Application of Classical Linear Assumptions in Linear Regression Analysis: An Overview," *Journal of Applied Statistical Science* 20, no. 3 (2014): 123–35.

⁵⁵ Hussin, H., Karim, M. R., & Hussin.

⁵⁶ Fauzi Hussin, Jamal Ali, and Mohd Saifoul Zamzari Noor, *Kaedah Penyelidikan & Analisis Data SPSS*, Penerbit Universiti Utara Malaysia, 2014.

- a. Uji Multikolinearitas untuk menilai multikolinearitas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor*. Nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$), maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.⁵⁷
- b. Uji Heterokedastisitas pada *Coefficients B Regression* $< 0,05$. Pemodelan regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitasnya *Coefficients B Regression* $> 0,05$.⁵⁸
- c. Uji linieritas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka hubungan tersebut dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵⁹

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pemodelan regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁰

$$ROA (Y) = \alpha + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + e$$

Keterangan:

$$Y = ROA (Y)$$

⁵⁷ Hussin, Ali, and Noor.

⁵⁸ Hussin, Ali, and Noor.

⁵⁹ Hussin, Ali, and Noor.

⁶⁰ Wahyuni, "Kajian Teori Return Of Asset."

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Mudharabah (X1)

X2 = Musyarakah (X2)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi sebagai parameter seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi syarat R^{261} :

Tabel 3. 4
Syarat Uji Determinasi

R^2	Keterangan
1,000	Korelasi sempurna
0,510 – 0,990	Korelasi kuat
0,500	Korelasi moderat
0,000 – 0,490	Korelasi lemah
< 0,000	Tidak berkorelasi

Sumber : Harlan, Johan. (2018). Analisis Regresi Linear. Universitas Gunadarma. Hal. 1-119.

5. Uji T

Uji T digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dengan membandingkan nilai T-hitung dengan nilai T-tabel. Uji ini secara khusus menunjukkan seberapa besar dampak dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, Uji T mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Hasil Uji T dapat ditemukan pada tabel koefisien di kolom signifikan (sig), dan digunakan untuk menguji

⁶¹ J Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2018).

hipotesis bahwa setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji T untuk mengetahui tingkat signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual menggunakan tingkat nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} . Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji T dapat dilihat pada table coefficients pada kolom sig (*significance*), dengan hipotesis berikut⁶²:

- a) $H_0 =$ Diduga tidak ada pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria nilai $p\text{-value} > 0,05$ dan $T_{tabel} > T_{hitung}$.
- b) $H_a =$ Diduga ada pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$.

6. Uji F

Uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas bersama – sama terhadap variabel terikat. Rumus *degree of freedom* 1 dan *degree of freedom* 2. Nilai F_{tabel} dapat menggunakan rumus⁶³:

- a) $H_0 =$ Diduga tidak ada pengaruh bersama - sama variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria nilai $p\text{-value} > 0,05$ dengan kriteria $F_{tabel} > F_{hitung}$.

⁶² Hussin, Ali, and Noor, *Kaedah Penyelidikan & Analisis Data SPSS*.

⁶³ N Kanagal, *Applied Statistics for Management and Economics* (New york: Spinger, 2013).

H_a = Diduga ada pengaruh bersama - sama variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kriteria nilai $p\text{-value} < 0,05$ dengan kriteria $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$.